

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan motorik halus anak di taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan. Motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam motorik halus anak dalam hal kreativitas melalui menggambar bebas. Hal ini disebabkan anak masih dibimbing orang tuanya disaat dimintakan untuk menggambar bebas apa yang dibuatnya keinginan anak untuk meningkatkan kreativitas menggambar bebas sehingga anak kesulitan dalam perkembangan motorik halus.

Pada usia 5 atau 6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar. Dari latar belakang diperkuat menurut pendapat ahli menurut Nursalam (2005) perkembangan motorik halus adalah “kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga.

Kualitas anak ditentukan masa Pendidikan anak usia dini (*golden Age*). Tentu saja hal tersebut mempunyai kebenaran. akan tetapi tidak dapat memberikan acuan langsung untuk mengasah motorik halus melalui kegiatan kreativitas menggambar bebas.

Mengamati kemampuan kreativitas menggambar anak, ternyata masih banyak anak yang kesulitan dan masih banyak alasan ada yang mengatakan tidak tau, dan ada yang senang ada juga yang hanya diam dan bingung. Menggambar bukanlah hal yang baru untuk didengar, melainkan juga usaha untuk menciptakan anak-anak kreativitas agar tujuan kemampuan motorik halus bisa testimulus dengan baik melalui kreativitas menggambar bebas

Berdasarkan observasi awal anak di TK Sandhy Putra Kota Gorontalo terdapat 24 anak, dikelas B sebagian 17 dari anak belum mampu menggambar bebas dan hanya 5 orang anak yang dikatakan sudah bisa menggambar bebas. dan 2 lain belum bisa melaksanakan hanya diam saja fakta dilapangan menunjukan bahwa guru belum memperhatikan ide atau kreativitas anak dalam hal menggambar dan mengembangkan ide-ide mereka yang bermacam-macam, untuk kemampuan motorik halus anak. Akan tetapi guru memberikan kemampuan perkembangan motorik halus tetapi dengan cara menyediakan gambar dan anak hanya mewarnai gambar yang sudah disediakan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memformulasikan judul sebagai berikut:” Peningkatan Motorik Halus Melalui Kreativitas Menggambar Bebas Di TK Sandhy Putra Kota Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

- 1). Kesulitan anak dalam perkembangan fisik motorik halus anak dalam hal kreativitas menggambar bebas
- 2). Kesulitan Anak dalam perkembangan fisik motorik anak dalam hal menggambar bebas

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan diatas. Masalah penelitian ini dapat dirumuskan “

- 1). Bagaimana Kemampuan Motorik Halus di TK Sandhy Putra Kota Gorontalo?
- 2). Bagaimana Kereativitas menggambar bebas di TK Sandhy Putra Kota Gorontalo?
- 3). Apakah motorik halus dapat meningkatkan kreativitas menggambar bebas anak?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan dalam peneliti ini adalah:

- 1). Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak
- 2). Peningkatan Kreativitas Menggambar Bebas di TK Sandhy Putra Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Bagi Guru

Bagi Guru peningkatan motorik halus menggambar diharapkan dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak dan mendorong serta menumbuhkan perkembangan fisik motorik halus, serta mampu berperan aktif dalam menumbuhkan minat dan bakat anak.

2) Manfaat bagi Anak

Agar anak terstimulus baik dalam perkembangan motorik halus, dan bisa menuangkan ide-ide kreativitasnya melalui gambar bebas yang dibuatnya, anak dapat meningkatkan kemampuan menggambar bebas sesuai tingkat kemampuan usianya.

3) Manfaat bagi Penulis

Sebagai pendidik harus memperhatikan tumbuh kembang anak serta kemampuan motorik halus anak dalam kreativitas anak untuk menggalih potensi anakuangkan ide-ide yang baik.